DHCP pada Debian 5 Lenny.

**1**. Kita harus menginstall paket DHCP Server pada Debian yang bernama **"dhcp3-server"**.  
Ketikkan perintah **"apt-get install dhcp3-server"** (tanpa tanda kutip). Maka akan muncul tulisan seperti ini:

Generating /etc/default/dhcp3-server...  
Starting DHCP server: dhcpd3check syslog for diagnostics. failed! failed!  
invoke-rc.d: initscript dhcp3-server, action "start" failed.  
  
**2**. Nah... Langkah kedua, kita sesuaikan konfigurasinya dengan mengubah konfigurasi default dhcp3-server. Kita langsung masuk saja ke file konfigurasi dhcp3-server yang bernama dhcpd.conf. Caranya, ketik : **"nano /etc/dhcp3/dhcpd.conf "**. Lalu cari tulisan seperti dibawah ini:

**# A slightly different configuration for an internal subnet  
# subnet 10.5.5.0 netmask 255.255.255.244 {  
# range 10.5.5.26 10.5.5.30;  
# option domain-name-servers ns1.internal.example.org;  
# option domain-name "internal.example.org";  
# option routers 10.5.5.1;  
# option broadcast-address 10.5.5.31;  
# default-lease-time 600;  
# max-lease-time 7200;  
#}**

Hilangkan semua tanda pagar dan ganti sesuaikan dengan settingan interface yang sudah kita bahas pada artikel sebelumnya. Nantinya akan menjadi seperti ini:

**# A slightly different configuration for an internal subnet.  
subnet 192.168.1.0 netmask 255.255.255.0 {  
range 192.168.1.3 192.168.1.254;  
option domain-name-servers 192.168.1.2;  
option domain-name "smkn7smg.sch.id";  
option routers 192.168.1.1;  
option broadcast-address 192.168.1.255;  
default-lease-time 600;  
max-lease-time 7200;  
}**

Save dengan cara Ctrl + X laluY, tekan Enter. Tanda p agar pada tulisan "A slightly ..." jangan dihapus karena itu merupakan sebuah comment. Subnet selalu diakhiri dengan angka 0 (nol). Netmask kita sesuaikan kebutuhan saja. Disini range diisi dengan IP **192.168.1.3 sampai 192.168.1.254** berarti IP yang nanti diberikan kepada client adalah IP tersebut. Sedang **option domain-name-servers** diisi dengan IP Address kita (server) sesuai settingan interface. Dan **option domain-name** diisi dengan alamat/domain yang nanti akan dipakai.

**3.** Tentukan interface mana yang akan digunakan untuk melayani dhcp server. Pilih ethernet sesuai IP Address yang tadi kita setting pada interface.

**# On what interfaces should the DHCP server (dhcpd) serve DHCP requests?  
# Separate multiple interfaces with spaces, e.g. "eth0 eth1".  
INTERFACES=""**

Karena pada tutorial ini menggunakan **eth0** maka nantinya menjadi seperti ini:

**# On what interfaces should the DHCP server (dhcpd) serve DHCP requests?  
# Separate multiple interfaces with spaces, e.g. "eth0 eth1".  
INTERFACES="eth0"**

**4.** Setelah di sava. Langkah terakhir adalah me-restart dhcp3-server dengan perintah "**etc/init.d/dhcp3-server restart**".